

Perkembangan Pendapatan

Perbandingan penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Pada 30 September 2022 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 30 September 2021 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp12.635.154.569,- mengalami peningkatan sebesar Rp7.866.440.569,- atau sebesar 164,96% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp4.768.714.000,-. Peningkatan yang signifikan ini didukung karena pemulihan dari ekonomi secara makro dimana pada tanggal 30 September 2022 kondisi COVID-19 sudah berangsur-angsur membaik dibandingkan dengan kondisi COVID-19 pada tanggal 30 September 2021. Hal ini memberikan dampak pada permintaan dari pelanggan yang meningkat seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia khususnya pada segmen perangkat lunak. Pelanggan-pelanggan Perseroan mulai aktif untuk membeli perangkat lunak seiring dengan kebutuhan pelanggan dalam menghadapi transformasi digital, yang menyebabkan tingginya penjualan pada segmen perangkat lunak Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 30 September 2022.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 30 April 2021 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp4.832.961.471,- mengalami peningkatan sebesar Rp4.292.552.471,- atau sebesar 794,31% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp540.409.000,-. Peningkatan yang signifikan ini didukung karena pemulihan dari ekonomi secara makro dimana pada tanggal 30 April 2022 kondisi COVID-19 sudah berangsur-angsur membaik dibandingkan dengan kondisi COVID-19 pada tanggal 30 April 2021. Hal ini memberikan dampak pada permintaan dari pelanggan yang meningkat seiring dengan perbaikan kondisi ekonomi di Indonesia khususnya pada segmen perangkat lunak. Pelanggan-pelanggan Perseroan mulai aktif untuk membeli perangkat lunak seiring dengan kebutuhan pelanggan dalam menghadapi transformasi digital, yang menyebabkan tingginya penjualan pada segmen perangkat lunak Perseroan pada periode yang berakhir di tanggal 30 April 2022.

Perbandingan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 kontribusi pendapatan paling besar Perseroan berasal dari segmen penjualan perangkat keras, sedangkan pada 31 Desember 2020 Perseroan juga mendapatkan pendapatan dari segmen penjualan perangkat keras. Pendapatan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.531.239.273,- mengalami peningkatan sebesar Rp4.631.120.368,- atau sebesar 243,73% dibandingkan dengan pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.900.118.905,-. Penjelasan terkait faktor internal ataupun eksternal yang menyebabkan pendapatan pada periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sama dengan yang terjadi pada periode 30 April 2022 dan 30 April 2021.

Perkembangan Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp8.692.056.107,-, mengalami peningkatan sebesar Rp6.925.824.390,- atau sebesar 392,12% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp1.766.231.717,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp7.612.231.621,-. Peningkatan pada pembelian persediaan yang signifikan didasarkan pada penjualan Perseroan yang juga meningkat seiring dengan peningkatan kinerja bisnis Perseroan.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 dan 30 April 2021, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp2.742.945.133,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.331.533.236,- atau sebesar 566,72% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp411.411.897,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp3.863.178.025,-. Peningkatan pada pembelian persediaan yang signifikan didasarkan pada penjualan Perseroan yang juga meningkat seiring dengan peningkatan kinerja bisnis Perseroan.

Perbandingan beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada beban pokok pendapatan berasal dari pembelian persediaan. Beban pokok pendapatan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.858.349.139,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.032.888.075,- atau sebesar 246,27% dibandingkan dengan beban pokok pendapatan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp825.461.064,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pembelian persediaan sebesar Rp3.614.601.683,-. Peningkatan pada pembelian persediaan merupakan salah satu strategi Perseroan untuk memanfaatkan momentum peningkatan daya beli masyarakat akibat pemulihan yang terjadi pada perekonomian seiring dengan membaiknya kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia.

Perkembangan Laba Kotor

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.943.098.463,-, mengalami peningkatan sebesar Rp940.616.180,- atau sebesar 31,33% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp3.002.482.283,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp7.866.440.569,-.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp2.090.016.338,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.961.019.235,- atau sebesar 1520,20% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp128.997.103,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp4.292.552.471,-.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.672.890.134,-, mengalami peningkatan sebesar Rp2.598.232.293,- atau sebesar 241,77% dibandingkan dengan laba kotor Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.074.657.841,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan yang signifikan sebesar Rp 4.631.120.368,-.

Perkembangan Beban Penjualan

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp16.060.281,-, mengalami penurunan sebesar Rp2.241.369,- atau sebesar 12,25% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp18.301.650,-. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan beban pemasaran yang signifikan pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan beban pemasaran pada tanggal 30 September 2021. Penurunan beban pemasaran pada tanggal 30 September 2022 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp12.001.281,-, mengalami peningkatan sebesar Rp9.201.281,- atau sebesar 328,62% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp2.800.000,-. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan diskon dan penalti yang signifikan pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan diskon dan penalti pada tanggal 30 April 2021. Kenaikan diskon dan penalti pada tanggal 30 April 2022 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban penjualan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp47.597.150,-, mengalami penurunan sebesar Rp90.226.348,- atau sebesar 65,47% dibandingkan dengan beban penjualan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp137.823.498,-. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya porsi komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp130.620.000,-. Tidak adanya komisi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan strategi Perseroan dalam melakukan efisiensi sehubungan dengan adanya kondisi COVID-19 yang masih sedikit mempengaruhi kinerja Perseroan.

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.905.754.947,-, mengalami penurunan sebesar Rp565.994.438,- atau sebesar 22,90% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp2.471.749.385,-. Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.578.538.827,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.009.722.964,- atau sebesar 64,36% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.568.815.863,-. Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.578.538.827,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.009.722.965,- atau sebesar 64,36% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.568.815.863,-. Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 kontribusi paling besar terhadap beban umum dan administrasi berasal dari gaji dan tunjangan karyawan. Hal dikarenakan Perseroan tetap membayarkan gaji karyawan secara penuh walaupun kinerja Perseroan sedang terganggu akibat pandemi COVID – 19. Pembayaran gaji secara penuh dilakukan perseroan karena karyawan yang dimiliki perseroan merupakan tenaga ahli yang memiliki peranan kunci dalam bisnis Perseroan, selain itu biaya rekrutmen tenaga kerja baru yang mahal menjadi pertimbangan Perseroan untuk mempertahankan gaji karyawan sehingga dapat mempertahankan karyawan-karyawan Perseroan.

Labanya (rugi) Operasi

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Labanya Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp2.021.283.235,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.508.851.987,- atau 512.431.248% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan tanggal 30 September 2021 sebesar Rp512.431.248,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp7.866.440.569,- pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021.

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Labanya Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.182.008.040,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.195.456.446,- atau 8889,21% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan tanggal 30 April 2021 sebesar Rp13.448.406,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp 4.292.552.471,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021.

Perbandingan laba (rugi) operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba Operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.046.754.156,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.678.735.675,- atau 265,63% dibandingkan dengan rugi operasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp631.981.519,-. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pendapatan Perseroan sebesar Rp4.631.120.368,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.761.062.783,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.618.936.016,- atau sebanyak 1139,08% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp142.126.767,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.053.149.166,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.125.899.879,- atau sebanyak 1547,61% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp72.750.713,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp551.910.091,-, mengalami peningkatan sebesar Rp 1.426.761.224 - atau sebesar 163,09% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp874.851.133,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.333.301.977,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.444.337.042,- atau sebesar 1300,79% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp111.036.065,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp7.866.440.569,- pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 September 2021.

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp774.225.149,-, mengalami peningkatan sebesar Rp846.975.862,- atau sebesar 1164,22% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp72.750.713,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp4.292.552.471,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 April 2021.

Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Laba tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp325.974.961,-, mengalami peningkatan sebesar Rp983.384.070,- atau sebesar 149,58% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp657.409.109,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada pendapatan Perseroan sebanyak Rp4.397.885.805,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah Laba (rugi) Komprehensif

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.342.922.497,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.479.029.431,- atau sebesar 1086,67% dibandingkan dengan rugi komprehensif pada tanggal 30 September 2021 yaitu sebesar Rp136.106.934,-. Peningkatan pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021 terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan dan penurunan beban umum dan administrasi.

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp783.845.669,-, mengalami peningkatan sebesar Rp856.596.382,- atau sebesar 1177,44% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada tanggal 30 April 2021 yaitu sebesar Rp72.750.713,-. Peningkatan pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021 terjadi karena adanya peningkatan pada pendapatan dan penurunan beban umum dan administrasi.

Perbandingan Jumlah laba (rugi) komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Jumlah Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 310.632.361,-, mengalami peningkatan sebesar Rp968.041.470,- atau sebesar 147,25% dan menjadi berbalik laba dibandingkan dengan rugi tahun komprehensif pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp657.409.109,-. Peningkatan pada periode 31 Desember 2021 dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020 terjadi karena adanya peningkatan pada laba tahun berjalan Perseroan.

Perkembangan Aset

Perbandingan aset lancar pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari persediaan. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp11.937.265.783,-, mengalami kenaikan sebesar Rp2.963.661.977,- atau sebesar 33,03% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp8.973.603.806,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada persediaan sebesar Rp1.425.358.843,- pada tanggal 30 September 2022 dibandingkan dengan tanggal 30 April 2022.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari persediaan sedangkan pada 31 Desember 2021 kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari Piutang pihak ketiga. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp8.734.988.737,-, mengalami penurunan sebesar Rp76.522.016,- atau sebesar 0,87% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.811.510.753,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada piutang pihak ketiga sebesar Rp1.951.506.006,- pada tanggal 30 April 2022 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2021.

Perbandingan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset lancar berasal dari piutang. Aset lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp8.811.510.753,-, mengalami peningkatan sebesar Rp8.564.883.297,- atau sebesar 3472,80% dibandingkan dengan aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp246.627.456,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada piutang usaha pihak ketiga Perseroan sebesar Rp5.066.877.577,- pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan piutang usaha pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi karena Perseroan secara aktif mendapatkan kontrak baru dengan pelanggan untuk memberikan layanan Perseroan.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 dan 30 April 2022, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari Aset tidak berwujud. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp11.223.750.688,-, menurun sebesar Rp292.176.998,- atau sebesar 2,54% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada periode 30 April 2022 sebesar Rp11.515.927.686,-. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan Aset tidak berwujud yang saat ini Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari Aset tidak berwujud. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp11.515.927.686,-, meningkatkan sebesar Rp963.072.345,- atau sebesar 9,13% dibandingkan dengan aset tidak lancar pada periode 31 Desember 2020 sebesar Rp10.554.259.341,-. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan Aset tidak berwujud yang saat ini Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan aset tidak lancar pada tanggal 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada aset tidak lancar berasal dari uang muka. Aset tidak lancar Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.552.855.341,- mengalami peningkatan sebesar Rp353.623.242,- atau sebesar 3,47% dibandingkan dengan aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.199.232.099,-.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset lancar sedangkan pada 30 April 2022 kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp23.161.016.471,- mengalami peningkatan sebesar Rp2.910.100.049,- atau sebesar 14,37% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp20.250.916.422,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp2.963.661.977,- pada tanggal 30 September 2022 yang dikontribusi oleh kenaikan persediaan.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp20.250.916.422,- mengalami peningkatan sebesar Rp886.550.328,- atau sebesar 4,58% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp19.364.366.094,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp963.072.345,- berupa aset tidak berwujud dikarenakan Perseroan sedang melakukan pelatihan dan pengenalan aplikasi HIS dan Pendidikan ini dalam internal Perseroan.

Perbandingan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada jumlah aset berasal dari aset tidak lancar. Jumlah Aset Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.364.366.094,- mengalami peningkatan sebesar Rp8.918.506.539,- atau sebesar 85,38% dibandingkan dengan jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp10.445.859.555,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada aset lancar Perseroan sebesar Rp8.564.883.297,-.

Perkembangan Liabilitas

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang pajak sedangkan pada 30 April 2022 kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang bank. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp5.841.152.714,- mengalami kenaikan sebesar Rp2.351.023.221,- atau sebesar 67,36% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp3.490.129.493,-. Hal ini dikarenakan kenaikan Utang pajak pada periode tersebut.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang bank. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp3.490.129.493,- mengalami kenaikan sebesar Rp79.845.846,- atau sebesar 2,34% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.410.283.647,-. Hal ini dikarenakan kenaikan Utang pajak pada periode tersebut.

Perbandingan liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka pendek berasal dari utang bank. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.410.283.647,-, mengalami peningkatan sebesar Rp1.475.447.108,- atau sebesar 76,26% dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek Perseroan

pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.934.836.539,-. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban yang masih harus dibayar pada 31 Desember 2021.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 dan 30 April 2022, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka panjang berasal dari Liabilitas sewa – bagian jangka panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp865.375.482,-, tidak terdapat perubahan dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 30 April 2022.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka panjang berasal dari Liabilitas sewa – bagian jangka panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp865.375.482,-, mengalami kenaikan sebesar Rp22.858.813,- atau sebesar 2,71% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp842.516.669,-. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas imbalan kerja. Pemberian liabilitas imbalan kerja tersebut merupakan salah satu tindakan yang dilakukan Perseroan dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

Perbandingan liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pada 31 Desember 2021 kontribusi paling besar adalah dari liabilitas sewa – bagian jangka panjang sedangkan untuk tanggal 31 Desember 2020, kontribusi paling besar pada liabilitas jangka panjang berasal dari pinjaman kepada pemegang saham. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp842.516.669,- mengalami penurunan sebesar Rp6.607.572.930,- atau sebesar 88,69% dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.450.089.599,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya hilangnya pinjaman dari pemegang saham dikarenakan Perseroan sudah tidak membutuhkan pinjaman tersebut.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Pada 30 September 2022 dan 30 April 2022, kontribusi paling besar berasal dari liabilitas jangka pendek. Jumlah Liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp6.706.528.196,- mengalami kenaikan sebesar Rp2.351.023.221,- atau sebesar 55,28% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp4.355.504.975,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp2.351.023.221,-.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021, kontribusi paling besar berasal dari liabilitas jangka pendek. Jumlah Liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp4.355.504.975,- mengalami kenaikan sebesar Rp102.704.659,- atau sebesar 2,41% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.252.800.316,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp79.845.846,-.

Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.252.800.316,- mengalami penurunan sebesar Rp5.132.125.822,- atau sebesar 54,68% dibandingkan dengan jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.384.926.138,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada liabilitas jangka panjang sebesar Rp6.607.572.930,- atau sebesar 88,69%.

Perkembangan Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 September 2022 dan 30 April 2022

Ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp16.454.488.276,-, mengalami kenaikan sebesar Rp559.076.829,- atau sebesar 3,52% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp15.895.411.447,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp15.895.411.447,-, mengalami kenaikan sebesar Rp783.845.669,- atau sebesar 5,18% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.111.565.778,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Perbandingan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.111.565.778,- mengalami peningkatan sebesar Rp14.050.632.361,- atau sebesar 1324,36% dibandingkan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.060.933.417,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pada modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan merupakan langkah Perseroan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Perbandingan Arus Kas

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Pada 30 September 2022 dan 30 September 2021, kontribusi paling besar pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp7.459.156.691,-, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada tanggal 30 September 2021 dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp4.504.558.532,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelanggan yang lebih besar pada periode 30 September 2022 dibandingkan dengan 30 September 2021.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Pada 30 April 2022 dan 30 April 2021, kontribusi paling besar pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan. Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.908.046.779,-, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada tanggal 30 April 2021 dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp51.030.439,-. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelanggan yang lebih besar pada periode 30 April 2022 dibandingkan dengan 30 April 2021.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai Rp4.126.248.255,- pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 mengalami peningkatan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp3.434.145.935,-, mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada tanggal 31 Desember 2020 dimana kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp692.102.320,-. Pada kedua periode tersebut penggunaan kas terbesar berasal dari pembayaran kepada pemasok dan karyawan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Kontribusi paling besar pada kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari uang muka yang diberikan kepada pihak lain untuk tanggal 30 September 2022. Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp7.390.000.000,-, mengalami peningkatan sebesar Rp6.496.278.500,- dibandingkan pada tanggal 30 September 2021. Kas bersih tersebut digunakan untuk pengembangan aplikasi pendidikan dan HIS yang saat ini sedang dilakukan pelatihan dan pengenalan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 30 April 2022 dan 31 Desember 2021

Kontribusi paling besar pada kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi berasal dari uang muka yang diberikan kepada pihak lain untuk tanggal 30 April 2022. Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp1.350.000.000,-, mengalami peningkatan sebesar Rp456.278.500,- dibandingkan pada tanggal 30 Desember 2021. Perseroan menggunakan kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp893.721.500,-, meningkat dari 31 Desember 2021. Kas bersih tersebut digunakan untuk pengembangan aplikasi pendidikan dan HIS yang saat ini sedang dilakukan pelatihan dan pengenalan.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp893.721.500,- pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mengalami penurunan dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp9.257.342.439,-. Penurunan pada periode 31 Desember 2021 itu dikarenakan tidak adanya penggunaan kas untuk uang muka yang diberikan kepada pihak lain. Dikarenakan Pandemi COVID-19, Perseroan membuat kebijakan untuk melakukan efisiensi pengeluaran.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 adalah sebesar Rp1.248.548.153,- mengalami penurunan sebesar Rp4.140.900.019,- atau sebesar 76,83% dibandingkan dengan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp5.389.448.172,-. Kontribusi paling besar pada kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 30 September 2022 berasal dari penerimaan pinjaman bank sedangkan untuk periode 30 September 2021 berasal dari penerimaan pinjaman dari pihak berelasi.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 30 April 2022 dan 30 April 2021

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 adalah sebesar Rp118.512.374,- mengalami penurunan sebesar Rp336.551.437,- atau sebesar 154,35% dibandingkan dengan kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tanggal 30 April 2021 sebesar Rp218.039.063,-. Kontribusi paling besar pada kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk periode 30 April 2022 dan 30 April 2021 berasal dari penerimaan pinjaman bank.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan mencapai Rp5.251.173.012,- pada periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2021, mengalami penurunan sebesar Rp4.628.912.121,- dari periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp9.880.085.133,-. Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terjadi penurunan karena adanya pembayaran untuk persiapan penawaran umum perdana.

Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya. Kebutuhan likuiditas Perseroan terutama diperlukan untuk modal kerja. Sedangkan, sumber utama likuiditas Perseroan berasal dari penerimaan kas dari pelanggan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas keuangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rasio lancar (total aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek) Perseroan pada periode berakhir pada 30 April 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 2,57x dan 2,58x.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun aktivitas pendanaan. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan. Perseroan yakin bahwa Perseroan akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham. Pada tanggal 30 April 2022, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp687.101.844,-.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Kedepannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari aktivitas operasi dan investasi untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Perseroan masih optimis bahwa likuiditas yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Dengan memperhatikan estimasi penerimaan bersih dari Penawaran Umum, Perseroan memperkirakan akan mendapatkan sumber yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal kerja. Perseroan juga terbuka terhadap berbagai alternatif sumber-sumber pendanaan baru yang didapatkan melalui pasar modal baik dengan skema Penawaran Umum Terbatas (*Right Issue*), menerbitkan Obligasi, Surat Utang jangka menengah (MTN) dan sumber pembiayaan lainnya. Jika nantinya Perseroan menilai bahwa modal kerja masih tidak mencukupi, maka Perseroan juga dapat mencari modal kerja tambahan dalam bentuk pinjaman dari bank.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

A. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN BISNIS PERSEROAN

Risiko Utama

Risiko keterlambatan atau tertundanya pembayaran oleh Pelanggan

Risiko Usaha

a. Risiko persaingan usaha

- b. Risiko perubahan teknologi
- c. Risiko sumber daya manusia
- d. Risiko tidak diperpanjangnya kontrak dengan pelanggan

Risiko Umum

- a. Kondisi perekonomian global
- b. Kondisi bencana alam
- c. Gugatan hukum
- d. Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah

B. Risiko Bagi Investor

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang dapat mempengaruhi harga dan likuiditas saham
2. Risiko pembagian dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 29 Agustus 2022 atas laporan posisi keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasi. Laporan Audit untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 ditandatangani oleh Akuntan Publik Drs. Dedi Tanumihardja, CPA., CA dengan Registrasi Akuntan Publik No. 0324.

Tidak ada kewajiban setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 29 Agustus 2022 atas laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 merupakan untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("POJK No. 7/2021") dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 04/2022").

Tidak terdapat perubahan yang material dalam laporan keuangan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama "PT Techno9 Indonesia", yang berkedudukan di Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan nomor 05 tanggal 9 Juni 2010, dibuat oleh Lidya Enywati Tjendra, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan Pengesahan Pendirian Perseroan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor No. AHU-31951.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 23 Juni 2010, dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0047508.AH.01.09. Tahun 2010 Tanggal 23 Juni 2010.

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 34 tanggal 7 Desember 2021, dibuat dihadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. ("Akta 34/2021"). Sebagaimana disebutkan dalam Akta No. 34/2021, RUPSLB Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2021 menyetujui antara lain, menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada Bursa Efek Indonesia serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia, Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, Mengubah nilai nominal saham Perseroan, dan perubahan seluruh anggaran

dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal sehubungan dengan rencana umum Perdana saham (initial public offering) oleh Perseroan, Perubahan-perubahan anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta 34/2021 (i) telah memperoleh persetujuan Menkumham sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-0070164.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021 dan (ii) telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482360 tertanggal 7 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0215962.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 7 Desember 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 100 tanggal 14 Desember 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 038768.

Sehubungan dengan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan untuk mengantisipasi diperolehnya pernyataan efektif dari OJK terhadap pernyataan pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melebihi tanggal yang jatuh 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menkumham tersebut, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup yang dinyatakan dalam akta No. 168 tanggal 28 April 2022 (“Akta 168/2022”), dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham dengan surat keputusannya No. AHU-0031321.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, maka Anggaran Dasar yang telah diubah tersebut diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka berdasarkan Akta No 169 tanggal 28 April 2022 (“Akta 169/2022”), dibuat di hadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang telah memperoleh persetujuannya dari Menkumham berdasarkan surat nomor AHU-0031397.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 28 April 2022, telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0234286 tertanggal 28 April 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086057.AH.01.11. tahun 2022 tanggal 28 April 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 041 tanggal 24 Mei 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 017274.

Terakhir sehubungan dengan Pasal 25 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan untuk mengantisipasi diperolehnya pernyataan efektif dari OJK terhadap pernyataan pendaftaran atas Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan melebihi tanggal yang jatuh 6 (enam) bulan setelah tanggal persetujuan Menkumham tersebut, Anggaran Dasar Perseroan telah diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Tertutup yang dinyatakan dalam akta No. 31 tanggal 10 November 2022 (“Akta 31/2022”), dibuat dihadapan Sugih Haryati, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0081535.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0311946 tertanggal 10 November 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0225938.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022 (“Akta No. 31/2022”).

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, maka Anggaran Dasar yang telah diubah tersebut diubah kembali menjadi Anggaran Dasar Perusahaan Terbuka berdasarkan Akta No 32 tanggal 10 November 2022 (“Akta 32/2022”), dibuat di hadapan Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn. mengenai perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0081570.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0311993 tertanggal 10 November 2022, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0226040.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 November 2022 (“Akta No. 32/2022”).

Berdasarkan Pasal 4 Anggaran Dasar terakhir Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Akta No. 32 tanggal 10 November 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.600.000.000	46.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
1. Heddy Kandou	1.379.400.000	13.794.000.000	79,97
2. Agatha Nindya	288.000.000	2.880.000.000	16,70
3. Merry Kandou	57.600.000	576.000.000	3,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.725.000.000	17.250.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.875.000.000	28.750.000.000	

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 10 November 2022, pemegang saham Perseroan telah memberikan persetujuan diantaranya adalah sebagai berikut

1. Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Techno9 Indonesia Tbk.
2. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak-banyaknya 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang mewakili 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan: Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal; dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan; Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum Perdana tersebut.
3. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia (selanjutnya disebut "BEI").
4. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**").
5. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Kegiatan usaha utama Perseroan saat ini pada bidang Perdagangan Komputer dan Perlengkapannya, dimana Perseroan saat ini juga memiliki solusi layanan yang ditujukan untuk era transformasi digital, mulai dari konsultasi hingga implementasi, mulai dari pelayanan infrastruktur sampai dengan layanan terkelola. Kantor utama Perseroan berlokasi di Komplek Taman Semanan Indah, Ruko Plaza Delumina Blok C No.1, Duri Kosambi – Cengkareng, Jakarta Barat

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang Perdagangan Komputer dan Perlengkapannya.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagaimana termaksud dalam kategori/kode atau kelompok bidang usaha dalam KBLI sebagai berikut

Kegiatan Usaha Utama:

1. KBLI 46511 - Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer; kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Kegiatan Usaha Penunjang:

2. KBLI 58200 - Penerbitan piranti lunak (Software)
Kelompok ini mencakup kegiatan usaha penerbitan perangkat lunak siap pakai (bukan atas dasar pesanan), seperti sistem operasi, aplikasi bisnis dan lainnya dan video game untuk semua platform sistem operasi.
3. KBLI 62019 - Aktivitas Pemograman Komputer Lainnya
Kelompok ini mencakup konsultasi yang berkaitan dengan analisis, desain dan pemrograman dari sistem yang siap pakai lainnya (selain yang sudah dicakup di kelompok 62011 dan 62015). Kegiatan ini biasanya menyangkut analisis kebutuhan pengguna komputer dan permasalahannya, pemecahan permasalahan, dan membuat perangkat lunak berkaitan dengan pemecahan masalah tersebut, termasuk pula penulisan program sederhana sesuai kebutuhan pengguna komputer. Perancangan struktur dan isi dari, dan/atau penulisan kode komputer yang diperlukan untuk membuat dan mengimplementasikan, seperti piranti lunak sistem (pemutakhiran dan perbaikan), piranti lunak aplikasi (pemutakhiran dan perbaikan), basis data dan laman web. Termasuk penyesuaian perangkat lunak, misalnya modifikasi dan penyesuaian konfigurasi aplikasi yang sudah ada sehingga berfungsi dalam lingkungan sistem informasi klien. Kegiatan penyesuaian perangkat lunak sejenis yang dilaksanakan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penjualan perangkat lunak dimasukkan dalam subgolongan 47413.

Pengurusan dan Pengawasan

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Tbk adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Agatha Nindya
Komisaris Independen : Dr Hulman Panjaitan S.H., M.H

Direksi:

Direktur Utama : Heddy Kandou, S.Kom., S.H., M.H.
Direktur : Merry Kandou, S.Kom.
Direktur : Irwan Dharma Kusuma, S.Kom.

Kegiatan Usaha

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama pada bidang perdagangan komputer dan perlengkapannya, dimana Perseroan saat ini memiliki juga solusi layanan yang ditujukan untuk era transformasi digital, mulai dari konsultasi hingga implementasi, mulai dari pelayanan infrastruktur sampai dengan layanan terkelola. Perseroan merupakan perusahaan Teknologi Informasi yang berpengalaman di bidangnya dan dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki visi yaitu menjadi perusahaan Teknologi Informasi yang terbaik pada bidangnya dan memiliki produk yang paling terkini pada bidang Teknologi Informasi. Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi yaitu sebagai berikut

1. Memberikan layanan kerjasama yang menguntungkan kepada pelanggan;
2. Memberikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan Perseroan;
3. Memberikan inovasi teknologi yang paling baik dan terkini.

Perseroan juga terus memberikan solusi terbaik untuk para pelanggan sehingga Perseroan mulai melakukan pengembangan bisnis dengan menyediakan *one stop solution* bagi para pelanggan Perseroan. Diharapkan dengan kinerja yang baik dan berkualitas yang diberikan oleh Perseroan, mampu membangun hubungan kerjasama yang berkelanjutan dengan para pelanggan.

Seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan digitalisasi, Perseroan terus melakukan penyempurnaan produk, sistem dan jasa untuk mendukung tujuan utama Perseroan, yaitu menyediakan teknologi yang dibutuhkan pelanggan agar menjadi lebih efisien dan kompetitif.

Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang terletak di Komplek Taman Seamanan Indah, Ruko Plaza Delumina Blok C No. 1, Cengkareng.

Perseroan didirikan oleh para ahli yang telah berpengalaman pada bidang industri Teknologi selama lebih dari 25 tahun. Perseroan hadir dengan solusi layanan yang menasar pada era transformasi digital. Perseroan menggeluti dari konsultasi sampai dengan implementasi dan infrastruktur sampai dengan *managed services*.

Pemasaran

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan konsisten melakukan kegiatan pemasaran untuk meningkatkan daya minat pembeli baru maupun pelanggan pada produk dan jasa Perseroan. Beberapa kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan adalah sebagai berikut

Canvassing

Salah satu cara *marketing* konvensional Perseroan adalah dengan metode *canvassing* dengan kontak langsung atau komunikasi dengan pelanggan atau calon pelanggan diantaranya dengan memberikan *discount* menarik untuk produk Perseroan. Dengan promo *discount* ini, diharapkan dapat menarik lebih banyak calon pelanggan serta membuat pelanggan Perseroan lebih loyal.

Telemarketing

Perseroan selalu berupaya untuk melakukan pendekatan *marketing* dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan *telemarketing*. Informasi yang Perseroan berikan adalah penawaran promo menarik kepada pelanggan setia Perseroan, seperti *buy 1 get free*, maupun diskon pada periode bulan tersebut.

Email

Dengan *blast newsletter e-mail* kepada pelanggan setia, Perseroan dapat memberikan informasi mengenai promo menarik pada periode tersebut, seperti diskon pada bulan tersebut, promo *buy 1 get free*, dan promo menarik lainnya.

E-commerce

Dalam era digitalisasi, Perseroan memanfaatkan platform e-commerce untuk menambah pelanggan baru dengan membuka toko *online* di Tokopedia dan Shopee. Dengan adanya platform penjualan baru, maka dapat membantu Perseroan dalam penjualan skala kecil. Hal ini diperkuat juga dengan platform e-commerce di Indonesia yang saat ini sedang gencar berperang promo maupun diskon. Dengan itu, dapat membantu Perseroan dalam menekan budget *marketing*.

Persaingan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan bisnis perdagangan komputer dan perlengkapannya, Perseroan memiliki pesaing dari perusahaan atau grup yang memiliki kegiatan serupa dengan Perseroan. Berikut adalah *Top 5* kompetitor pada bisnis tersebut

No	Nama Kompetitor	Produk yang ditawarkan	Customer utama	Keunggulan kompetitif
1	Erakomp	Hardware dan Software	Consumer	E-Commerce
2	Mitra Integrasi	Hardware dan Software	Banking	Variasi
3	Berca	Hardware dan Software	Retail	Variasi
4	Mastersystem	Hardware dan Software	Banking	Networking
5	Multidata	Hardware dan Software	Retail	Networking

**)Keterangan : data diatas berasal dari website resmi pesaing yang diambil pada tanggal 11 Juli 2022 dan analisis Perseroan.*

Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis yang saat ini Perseroan lakukan memiliki banyak pesaing sejenis. Perusahaan dirasa sangat memerlukan kecanggihan pada teknologi informasi agar dapat mendukung kinerja kerja. Maka dari itu, dibutuhkan kepercayaan yang tinggi dari pelanggan sehingga sangat sulit bagi pesaing baru untuk melakukan kegiatan bisnis serupa. Berdasarkan pengalaman dan keahlian yang Perseroan miliki dan tekuni pada segmen bisnis tersebut, maka manajemen meyakini bahwa Perseroan dapat bertahan dan bahkan menjadi yang terdepan dalam segmen bisnis tersebut.

Keunggulan Kompetitif

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai berikut

Layanan *One Stop Solution*

Perseroan selain melakukan kegiatan usaha utama pada bidang perdagangan komputer dan perlengkapan produk yang bervariasi juga memberikan layanan *one stop solution* ke para pelanggan, mulai dari tahap konsultasi produk, pemasangan, sampai dengan perawatan serta perbaikan/maintenance secara berkala/ rutin kepada Pelanggan. Dengan adanya layanan *one stop solution* dari Perseroan tersebut diharapkan kebutuhan para pelanggan dapat terpenuhi sehingga terus memberikan kepercayaan kepada Perseroan untuk mengerjakan proyek-proyek, terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi.

Partner Perseroan yang Ternama dan Berkualitas

Perseroan memiliki beberapa partner yang telah bekerja sama dengan Perseroan. Dengan partner yang ternama dan berkualitas, Perseroan dapat senantiasa memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan juga terus berusaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan variasi produk baik dari segi jenis maupun merek. Dengan variasi produk tersebut, pelanggan dapat memilih produk yang sesuai bidang usaha/ segmen yang digeluti.

Tenaga Ahli yang Kompeten

Keunggulan lain yang dimiliki oleh Perseroan adalah tenaga ahli yang kompeten dalam bidang teknologi informasi. Tenaga ahli yang kompeten yang kompeten pada bidangnya dapat menimbulkan kepuasan dari para pelanggan yang menguntungkan Perseroan, dimana para pelanggan menjadi senantiasa terus menggunakan produk dan jasa Perseroan.

Manajemen Perseroan yang berpengalaman selama lebih dari 15 tahun

Pengalaman manajemen dalam sebuah perusahaan merupakan faktor penting dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Manajemen Perseroan telah memiliki pengalaman di bidang industri Teknologi Informasi lebih dari 15 tahun.

Pengalaman manajemen Perseroan dalam mengelola bisnis merupakan salah satu kunci kesuksesan Perseroan dalam merencanakan dan mengeksekusi strategi-strategi usaha. Manajemen yang berpengalaman akan memahami seluk beluk pasar serta perilaku konsumen, sehingga Perseroan dapat menyusun strategi penjualan dan pemasaran produk dan jasa yang tepat efektif dan efisien.

Strategi Usaha

Dalam rangka mewujudkan potensi dan proyeksi, Perseroan akan mengimplementasikan beberapa strategi sebagai berikut

Menjaga relasi yang baik dengan pelanggan

Menjaga relasi dengan pelanggan adalah salah satu strategi usaha utama untuk dapat terus mendapatkan income serta benefit bagi Perseroan. Menjaga hubungan baik dengan pelanggan salah satunya dengan terus melakukan pendekatan misalnya dengan memberikan maintenance berkala kepada produk yang disewa/ terdapat kendala dalam penggunaan produknya. Karena Perseroan meyakini servis yang diberikan kepada pelanggan akan berbanding lurus dengan *income* dan *benefit* yang akan diterima Perseroan.

Fokus pada pengembangan dan pemasaran aplikasi kesehatan dan pendidikan

Perseroan terus berusaha untuk membawa aplikasi kesehatan dan pendidikan yang saat ini dalam tahap pengembangan untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas khususnya yang membutuhkan kedua aplikasi tersebut. Dengan adanya aplikasi terbaru dari Perseroan, maka Perseroan juga berharap dapat mempermudah proses dalam rumah sakit, klinik, maupun sekolah yang menjadi pelanggan Perseroan.

Memperluas kerjasama dengan partner lain

Perseroan senantiasa mempertahankan kerjasama dengan para partner yang telah menjalin hubungan kerja sama dengan Perseroan saat ini. Kedepannya, Perseroan akan dan terus berupaya untuk mengembangkan usahanya dengan memperluas kerjasama dengan partner lain untuk dapat menambah diferensiasi produk agar dapat mengikuti kemajuan teknologi.

Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia

Salah satu elemen penting dalam Perseroan menjalankan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusianya. Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam menjalankan proses produksi hingga penjualan produk Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan kinerja sumber daya manusianya melalui pelatihan secara berkala untuk meningkatkan *skill* dan *knowledge* karyawannya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Pembayaran dividen akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan berencana untuk membayarkan dividen kas sebanyak-banyaknya 30,00% mulai dari tahun buku 2023 yang akan dibagikan pada tahun 2024.

PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek yang namanya disebut di bawah ini, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikat diri untuk membeli Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Pelaksanaan penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Victoria Sekuritas Indonesia, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan POJK No. 41/2020.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Penjaminan Emisi Efek Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020, serta Surat Edaran OJK No. 15/2020.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Sehubungan dengan anjuran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19), maka Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran umum sebagai berikut:

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Perdana Saham Elektronik diatur dalam POJK No. 41 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *book building* atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Victoria Sekuritas Indonesia.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

- a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Saham.
- b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan tersebut dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau
- c. Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- d. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-saham yang ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkanya saham tersebut di KSEI maka atas Saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham (SKS), tetapi saham tersebut akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Sebelum saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini dicatatkan di Bursa Efek, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKP.
- c. KSEI, Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam rekening efek.
- d. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI.
- e. Pemegang saham yang tercatat dalam rekening efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Saham.
- f. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada Pemegang Saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
- g. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, Pemegang Saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk.
- h. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek.
- i. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
- j. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa.

5. Harga dan Jumlah Saham

Sebanyak-banyaknya sebesar 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 20,03% (dua puluh koma nol tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga

Penawaran sebesar Rp70,- (tujuh puluh Rupiah) sampai dengan Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.240.000.000,- (tiga puluh miliar dua ratus empat puluh juta Rupiah) sampai dengan Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah).

6. Masa Penawaran Awal

Masa Penawaran Awal dilaksanakan pada tanggal 14 – 17 November 2022 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

7. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja pada tanggal 25 – 29 November 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama, tanggal 25 November 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua, tanggal 28 November 2022	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga, tanggal 29 November 2022	00:00 WIB – 12:00 WIB

8. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) pemesanan saham pada 1 Partisipan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah ("RDN") yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

9. Penjatahan Saham

PT Victoria Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

Berdasarkan Pasal 58 POJK No. 41 Tahun 2020, menyatakan dalam hal Perseroan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum ketentuan penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik berlaku, Perseroan belum wajib memenuhi ketentuan mengenai batasan dan penyesuaian alokasi Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 sampai dengan Pasal 42 POJK No. 41 Tahun 2020.

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 2 November 2022.

Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam suatu Penawaran Umum, maka Penjamin Emisi Efek, agen penjualan Efek, Asosiasi dari Penjamin Emisi Efek, atau Afiliasi dari agen penjualan Efek dilarang membeli atau memiliki Efek untuk portofolio Efek mereka sendiri

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan Efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

(i). Penjatahan Pasti (Fixed Allotment)

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan yaitu penjatahan pasti yang dibatasi maksimal sebesar 85% dari Saham Yang Ditawarkan, yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut

- a. Penjamin Emisi Pelaksana dan Penjamin Emisi dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan (PT Victoria Sekuritas Indonesia) merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- b. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada :
 - (a) direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
 - (b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
 - (c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak-banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

(ii). Penjatahan Terpusat (Pooling)

Alokasi untuk Penjatahan terpusat mengikuti tata cara pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 /SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Saham Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik. Penawaran Umum digolongkan menjadi 4 (empat) golongan berdasarkan nilai keseluruhan Saham yang ditawarkan sebagaimana berikut

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	$\geq 10\%$ atau senilai Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp75 Miliar*

**) mana yang lebih tinggi nilainya*

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun maksimal sebesar Rp38.880.000.000,- (tiga puluh delapan miliar delapan ratus delapan puluh juta Rupiah) termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan batasan alokasi saham untuk penjatahan terpusat paling sedikit sebesar 15% (lima belas persen) dari total dana yang dihimpun atau senilai Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya. Adapun kepastian jumlah alokasi penjatahan terpusat setelah Penawaran Awal selesai.

- 1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a. Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b. Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel

Dalam hal terjadi:

- a. kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.

- b. kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c. jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
3. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 4. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 3 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis
 5. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut
 - a. pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b. dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c. dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e. dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
 6. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100.000.000,-) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100.000.000,-) 1:2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka V SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\geq 7,5\%$	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$\geq 2,5\%$	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

Dalam hal terjadi kelebihan pemesan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Saham, maka alokasi Saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi Efek:

1. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya;
2. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya; atau
3. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Saham yang ditawarkan, tidak termasuk Saham lain yang menyertainya.

Sumber saham yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi saham untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

10. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 1. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 2. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 3. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - 1) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1);
 - 3) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin 1) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari Penyedia Sistem.

Sesuai dengan Pasal 54 ayat (2) POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi keadaan lain di luar kemampuan dan kekuasaan Penyedia Sistem, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jangka waktu kegiatan dalam Penawaran Umum atau tindakan lainnya dalam rangka penyelesaian kegiatan Penawaran Umum dengan persetujuan OJK.

11. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, dimana dana akan didebit sejumlah saham yang dipesan.

Jika pencatatan saham di BEI tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi dan Penawaran Atas Saham Yang Ditawarkan batal demi hukum, maka pembayaran pesanan Saham Yang Ditawarkan dimaksud wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan, yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Perdana Saham.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajiban untuk mengembalikan

uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan.

12. Penyerahan Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum yaitu pada tanggal 25 – 29 November 2022 dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

victoria  **sekuritas**
INDONESIA

PT Victoria Sekuritas Indonesia

Graha BIP Lt. 3A

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23

Jakarta 10230

website: www.victoria-sekuritas.co.id